

## ABSTRAK

**Irvan Raji:** “Pengaruh Model Pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (Core) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Materi Sistem Pernapasan”. (Penelitian Pada Peserta didik Kelas VIII MTsN 4 Karawang)

Rendahnya keterampilan berpikir peserta didik disebabkan oleh strategi yang diterapkan guru dalam pembelajaran masih berorientasi pada keterampilan tingkat tinggi, hanya menekan pemahaman konsep. Khususnya keterampilan berpikir kritis. Berdasarkan hal tersebut model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) diharapkan menjadi solusi bagi permasalahan tersebut. Penelitian bertujuan untuk melihat tingkat keterampilan berpikir kritis peserta didik pada materi sistem pernapasan dengan menggunakan model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) serta pengaruhnya terhadap peserta didik. Penelitian ini menggunakan Metode *quasi eksperimen* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*, sampel Kelas VIII A-B. Instrumen penelitian berupa tes tertulis *essay* berjumlah 10 soal, angket kuisioner serta lembar observasi. Analisis data penelitian meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian pada kelas yang menggunakan model penelitian memiliki rata-rata *N-gain* sebesar 0,21 kategori rendah rata-rata nilai pretest 66,67 dan posttest sebesar 74,36, sedangkan dengan kelas yang tidak menggunakan model penelitian memiliki nilai *N-gain* sebesar 0,20 kategori rendah rata-rata nilai pretest 66,64 dan posttest 74,39. Berdasarkan hasil analisis data *posttest* diperoleh nilai  $T_{hitung} (1,38) < T_{tabel} (1,98)$  pada taraf signifikansi 5%. Maka  $H_0$  diterima. Dapat disimpulkan penerapan model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) pada materi sistem pernapasan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

**Kata Kunci:** Berpikir Kritis, CORE, Sistem Pernapasan